

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan era digital mengharuskan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi dengan teknologi informasi agar tetap kompetitif. Kampung Wisata Kuliner RW 04 Haurpancuh II, Kota Bandung, merupakan kawasan wisata kuliner berbasis masyarakat yang masih mengandalkan proses manual dalam pencatatan stok, transaksi penjualan, dan pengelolaan retribusi, sehingga mengakibatkan inefisiensi dan ketidakakuratan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis website guna mendigitalisasi pengelolaan operasional kampung wisata kuliner tersebut. Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall dengan Framework Laravel dan basis data PostgreSQL. Sistem ini mengakomodasi empat peran pengguna yaitu Customer, Admin, Pelaku UMKM, dan Kurir, dengan 20 modul fungsional yang mencakup pemesanan online terintegrasi payment gateway, pengelolaan retribusi otomatis, sistem penarikan saldo, manajemen pengiriman secara real-time, serta laporan bulanan yang dapat diunduh. Pengujian sistem dilakukan menggunakan Black Box Testing dengan 81 skenario pengujian terhadap seluruh peran pengguna dan menghasilkan 100% skenario berstatus valid. Analisis PIECES menunjukkan bahwa sistem yang dibangun secara signifikan meningkatkan kinerja, akurasi informasi, pengendalian operasional, efisiensi, dan kualitas layanan dibandingkan sistem manual sebelumnya. Sistem ini diharapkan dapat mendukung digitalisasi UMKM dan memperluas jangkauan pasar Kampung Wisata Kuliner Haurpancuh II.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website, UMKM, Kampung Wisata Kuliner, Waterfall.

ABSTRACT

The rapid development of the digital era requires Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) to adapt to information technology to remain competitive. Kampung Wisata Kuliner RW 04 Haurpancu II, Bandung, is a community-based culinary tourism area that still relies on manual processes for stock recording, sales transactions, and retribution management, resulting in inefficiencies and inaccurate data. This study aims to design and develop a website-based information system to digitize the operational management of the culinary tourism village. The system was developed using the Waterfall method with the Laravel framework and PostgreSQL database. The system accommodates four user roles: Customer, Admin, Pelaku UMKM, and Courier, with 20 functional modules including online ordering with payment gateway integration, automatic retribution management, balance withdrawal system, real-time delivery management, and downloadable monthly reports. System testing was conducted using Black Box Testing with 81 test scenarios across all user roles, resulting in a 100% valid outcome. The PIECES analysis confirms that the system significantly improves performance, information accuracy, operational control, efficiency, and service quality compared to the previous manual system. This system is expected to support the digitalization of UMKM and expand the market reach of Kampung Wisata Kuliner Haurpancu II.

Keywords: Information System, Website, UMKM, Culinary Tourism Village, Waterfall.